

**KONTRIBUSI HUTAN RAKYAT TERHADAP
PEMENUHAN KEBUTUHAN BAHAN BAKU
INDUSTRI MEBEL DAN ARANG
(Studi Kasus di Desa Selo Pamioro, Imogiri, Yogyakarta)**

*Irwan Instanto PD¹⁾
Djoko Suharno Radite²⁾*

INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui potensi hutan rakyat yang ada di desa Selo Pamioro, Imogiri, Bantul serta untuk mengetahui besarnya kontribusi hutan rakyat tersebut terhadap pemenuhan kebutuhan bahan baku industri mebel dan arang disekitarnya. Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk pengembangan hutan rakyat dan pengembangan industri-industri disekitarnya.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan desa dan dusun serta metode *proporsional random sampling* untuk menentukan responden pemilik lahan hutan rakyat dalam rangka menaksir potensi hutannya. Untuk menaksir potensi hutan rakyat digunakan IS 100% yaitu mengukur semua tegakan yang sudah dapat dipergunakan untuk bahan baku industri mebel dan arang yaitu tegakan dengan diameter 5 cm keatas. Sedangkan data mengenai industri mebel dan arang diperoleh dengan mendata semua industri mebel dan arang yang ada di desa Selo Pamioro. Pengukuran kontribusi hutan rakyat terhadap pemenuhan kebutuhan bahan baku industri mebel dan arang diperoleh dengan membandingkan antara *actual standing stock* yang dikonversi ke produksi per tahun untuk volume kayu perkakas (untuk industri mebel) dan volume kayu bakar (untuk industri arang) dengan kebutuhan bahan baku aktual masing-masing industri tersebut dengan memperhitungkan daur 10 dan 60 tahun.

Dari hasil penelitian dilapangan didapatkan bahwa kondisi hutan rakyat kurang terpelihara dengan potensi sebesar 36.060,95 m³ dengan jumlah tegakan 186.893 pohon. Volume kayu perkakas sebesar 14.576,38 m³ dan volume kayu bakar sebesar 3915,58 m³, sehingga kontribusi hutan rakyat terhadap pemenuhan kebutuhan bahan baku industri mebel sebesar 280,53% dan untuk industri arang sebesar 15,583%. Pemerintah ataupun kelembagaan diharapkan lebih banyak berperan dalam pengelolaan hutan rakyat secara menyeluruh sehingga fungsi konservasi dan ekonomi hutan rakyat dapat lebih ditingkatkan.

Kata kunci : hutan rakyat, potensi, daur teknis, kontribusi

1. Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM, NIM : 96/106611/KT/03632
2. Dosen Pembimbing Skripsi dan Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada